

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DINA HIDAYAT

NIM : 12623005

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DINA HIDAYAT

NIM : 12623005

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Dina Hidayat

12623005

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E, M.M., CIFM.

ABSTRAK

Perusahaan pertambangan batubara merupakan tiga besar kontributor bagi perekonomian nasional setelah sektor perdagangan dan eceran serta sektor pertanian dan peternakan. Perusahaan pertambangan batu bara menunjukkan tren negatif pada capaian pengembalian aset atau *return on assets* (ROA) terutama pada tahun 2021 sebagai puncak yang dialami. Hal ini tidak lain dan tidak bukan dikarenakan oleh pandemi Covid-19 yang sedang merebah dan mengakibatkan banyak sektor perusahaan mengalami kemunduran akibat aturan pembatasan wilayah yang diberlakukan. Mengisyaratkan bahwa mayoritas perusahaan gagal dalam mencapai tingkat pengembalian aset secara maksimal melainkan banyak perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional, perputaran modal kerja, dan perputaran aset pada tingkat pengembalian aset dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel yang menggabungkan data *time series* yaitu tahun 2018-2022 dan data *cross section* berupa 16 perusahaan kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan perputaran modal kerja (WCTO) dan perputaran aset total (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (ROA).

Kata Kunci : *Efisiensi Operasional (BOPO), Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Aset Total (TATO), Tingkat Pengembalian Aset (ROA).*

ABSTRACT

The coal mining company is one of the top three contributors to the national economy after the trade and retail sector, and the agriculture and livestock sector. The coal mining companies showed a negative trend in return on assets (ROA) mainly in 2021 due to the peak experienced, attributed to the ongoing Covid-19 pandemic causing many sectors of companies to experience setbacks due to the enforced regional restrictions. This indicates that the majority of companies failed to achieve maximum asset returns but instead incurred losses in 2021. This research aims to determine the influence of operational efficiency, working capital turnover, and asset turnover on the level of asset returns of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The method used in this research is panel data regression combining time series data from 2018 to 2022 and cross-sectional data consisting of 16 companies, followed by classical assumption tests and hypothesis testing. The results of this research indicate that operational efficiency (BOPO) has a significant negative effect on return on assets (ROA), while working capital turnover (WCTO) and total asset turnover (TATO) have a significant positive effect on return on assets (ROA).

Keywords: *Operational Efficiency (BOPO), Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), Return on Assets (ROA).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Sarwo Edy Handoyo SE., MM., CIFM. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 Juni 2024

Dina Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Signalling Theory	7
2.2 Tingkat Pengembalian Aset (<i>Return on Assets</i>)	8
2.3 Efisiensi Operasional.....	9
2.4 Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>)	9
2.5 Perputaran Aset (<i>Total Asset Turnover</i>).....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Data dan Sumber Data.....	13
3.3 Definisi Operasional Variabel	15
3.4 Teknik Analisis Data	16
3.4.1 Uji Pemilihan Model.....	16
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	18
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	19
3.4.4 Uji Hipotesis	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Temuan Hasil Penelitian	21
4.1.1 Uji Pemilihan Model	21
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	22
4.1.3 Analisis Regresi Data Panel.....	23
4.1.4 Uji Hipotesis.....	24

4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Perusahaan Pertambangan Batu Bara	25
4.2.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCTO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Perusahaan Pertambangan Batu Bara	26
4.2.3 Pengaruh Perputaran Aset Total (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Perusahaan Pertambangan Batu Bara	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan Pertambangan Batu Bara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 18 November 2022	14
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	15
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow.....	21
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman	21
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	22
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	23
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	23
Tabel 4. 6 Hasil Uji T (t-statistik)	24

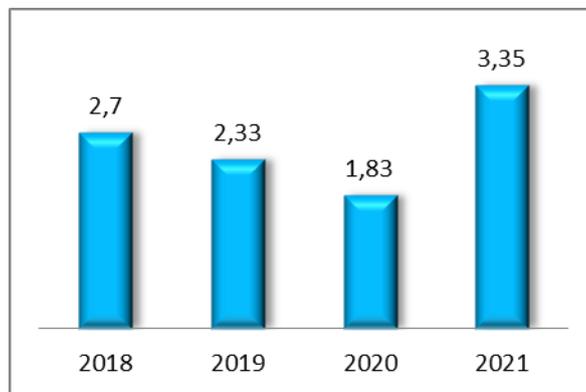
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Perusahaan Pertambangan Batu Bara Terhadap PDB (Persen)	1
Gambar 1. 2 Rata-rata ROA Perusahaan Pertambangan 2018-2021 (Persen).....	2

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya yang melimpah terutama pada sektor pertambangan. Cadangan pertambangan termasuk didalamnya adalah batu bara merupakan sub sektor lapangan usaha pertambangan dan penggalian yang menjadi bahan bakar primer bagi mayoritas perusahaan. Perusahaan pertambangan batubara merupakan tiga besar kontributor bagi perekonomian nasional setelah sektor perdagangan dan eceran serta sektor pertanian dan peternakan. Namun pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batu bara mengalami peningkatan pesat pada kontribusi terhadap PDB.

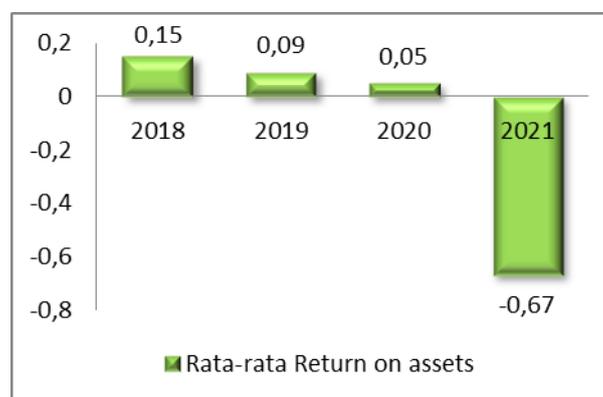


Gambar 1. 1 Kontribusi Perusahaan Pertambangan Batu Bara Terhadap PDB (Persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022.

Pada periode 2018-2021 perusahaan pertambangan batu bara mengalami fluktuasi yang signifikan pada capaiannya terhadap PDB Nasional. Hal ini disebabkan adanya fenomena pandemi covid-19. Capaian paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,83% yang menjadi tahun puncak pandemi covid-19 mengakibatkan kinerja keuangan pada semua sektor industri mengalami perlambatan bahkan tren negatif yang sangat signifikan. Namun pada tahun 2021 berangsur naik menjadi 3,35% menunjukkan geliat positif perusahaan pertambangan batu bara. Capaian tersebut tidak lepas dari kinerja keuangan perusahaan pertambangan batu bara. Kinerja keuangan memiliki indikator salah satunya berupa tingkat pengembalian aset.

Pada tahun 2020, perusahaan pertambangan batu bara masih menjadi kontributor terbesar pemasukan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sebanyak 85% dari total PNBP Minerba berasal dari batu bara dan pada tahun 2020 capaian ini menyentuh angka sebesar 110,15% dari target yang ditetapkan. Namun pada tahun 2019, fenomena pandemi covid-19 menyasar sektor mineral dan batu bara secara signifikan. Capaian kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara rata-rata mengalami penurunan pendapatan atau laba bersih sebanyak 20% hingga 50% secara tahunan pada triwulan 1 tahun 2020 (Fadliansyah, 2020).



Gambar 1. 2 Rata-rata ROA Perusahaan Pertambangan 2018-2021 (Persen)

Sumber : Faradita & Damayanti, 2023.

Perusahaan pertambangan batu bara menunjukkan tren negatif pada capaian pengembalian aset atau *return on assets* (ROA) terutama pada tahun 2021 sebagai puncak yang dialami. Hal ini tidak lain dan tidak bukan dikarenakan oleh pandemi covid-19 yang sedang merebah dan mengakibatkan banyak sektor perusahaan mengalami kemunduran akibat aturan pembatasan wilayah yang diberlakukan. Rata-rata ROA mengalami penurunan hingga -0,67% pada tahun 2021 mengisyaratkan bahwa mayoritas perusahaan gagal dalam mencapai tingkat pengembalian aset secara maksimal melainkan banyak perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021.

Tingkat pengembalian aset atau *return on assets* (ROA) merupakan hal penting dalam kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau sumber daya yang dimiliki (Primatua, 2017). ROA memberikan ukuran yang lebih baik terhadap profitabilitas perusahaan sebagai cerminan dalam efektivitas manajemen penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi

dinyatakan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang handal dan berhasil dalam melakukan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu (Adang&Wijoyo, 2023). Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang baik juga akan dinilai oleh publik bahwa memiliki performa keuangan yang bagus (Ervina&Salim, 2021). Dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi, tugas manajemen keuangan pun ikut dilirik karena kinerja keuangannya dalam mengelola usaha yang mencapai target (Larisa& Salim, 2021).

Tingkat pengembalian aset atau *return on asset* (ROA) ditentukan oleh manajemen laba yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik sehingga tingkat pengembalian aset yang diperoleh lebih tinggi memicu potensi perusahaan yang lebih unggul (Andriawan & Setiawan, 2020). Capaian tingkat pengembalian aset bergantung pada pengelolaan akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan operasional perusahaan (Indra, et.al., 2022). Peran perusahaan dalam mencukupi modal dan menjamin *leverage* keuangan juga memicu kenaikan tingkat pengembalian aset (Setyawan, et.al., 2022). Sehingga laporan pengembalian aset dinilai sebagai gambaran efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset atau bagi bagi keuntungan yang maksimal (Widoatmodjo & Setyawan, 2023). Yang pada akhirnya semua bermuara pada menarik perhatian investor (Setijaningsih, et.al., 2021)

Terdapat berbagai faktor pengaruh yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan ROA suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan efisiensi operasional, perputaran modal kerja dan perputaran total aset berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Efisiensi operasional atau beban operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio perbandingan dari biaya operasional dan pendapatan operasional, apabila nilainya semakin rendah maka tingkat efisiensi operasional semakin baik pada suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Tingkat pengembalian aset suatu perusahaan sangat bergantung pada efisiensi operasional suatu perusahaan, perusahaan tidak akan mendapat keuntungan yang maksimal apabila efisiensi operasional tidak berjalan dengan baik (Rosandy & Sha, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, et.al 2023) menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Sedangkan penelitian (Dewi, 2018) dan (Rasyid & Kurniawati, 2022) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets*.

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* (WCTO) merupakan ukuran rasio dari keefektifan modal kerja perusahaan dalam periode tertentu dengan membandingkan penjualan bersih dan modal kerja (Kasmir, 2016). WCTO yang tinggi akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja sehingga memiliki siklus operasional yang baik dan tidak mengalami kelebihan persediaan. Sehingga dengan semakin baik siklus operasional melalui rasio WCTO yang maksimal akan meningkatkan arus kas dan pendapatan perusahaan yang bermuara pada tingkat pengembalian aset suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan (Amelda, et.al 2022) dan (Amanda, et.al 2023) WCTO memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan indikator *return on assets*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Jastine & Susanto, 2020) dan (Maisa, et.al 2020) menyatakan bahwa WCTO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *return on assets*.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah perputaran aset atau *total asset turnover* (TATO) yang merupakan ukuran keefektifan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016). TATO yang tinggi memiliki cerminan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan (Amelda, et.al 2022) dan (Nurlaela, et.al 2019) TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan indikator *return on assets*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, et.al 2023) dan (Prasetio, et. al 2021) menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional, perputaran modal kerja, dan perputaran aset pada tingkat pengembalian aset dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Analisis faktor pengaruh tingkat pengembalian aset ini penting dilakukan mengingat perusahaan pertambangan batu bara merupakan sektor unggulan yang mendominasi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan laporan kinerja keuangan dianggap penting oleh para pemangku kepentingan seperti pemerintah dan investor kaitannya dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau sumber daya yang dimiliki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memiliki rumusa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Aset atau *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, F., Wijoyo, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. 9(1), 118-134.
- Amanda, N., Sahabuddin, R., & Nurman. (2023). Working capital turnover analysis of profitability levels at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Economic and Business Journal*, 1(4), 285.
- Amelda, R. S., Baining, M. E., & Khairiyanic. (2022). Pengaruh rasio aktivitas terhadap laba bersih di daftar efek syariah periode 2018-2020. *JURIMEA*, 2(2).
- Andrianto., Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. CV Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Andriawan., Setyawan, I. R. (2020). Earning Management Actions and Conditional Revenue as Managerial Efforts to Maintain Bond Rating. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(3), 349-372.
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119-137.
- Badan Pusat Statistik (2022). *Distribusi PDB Atas Dasar Harga Berlaku*. Diakses pada 03 Februari 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA2IzI=/-seri-2010--distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku--persen-.html>.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223.
- Ervina, N., Salim, S. (2021). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 37-58.
- Fadliansyah, M. E. (2020). *Kinerja Emiten Batu Bara Anjlok Imbas Pandemi dan Penurunan Harga*. Diakses pada 03 Februari 2024 dari <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/happyfajrian/finansial/>

[5f353137a1d66/kinerja-emiten-batu-bara-anjlok-imbis-pandemi-dan-penurunan-harga.](#)

- Faradita, L., Damayanti. (2023). Analisis Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(11), 937-949.
- Francis, H. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Buku Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indra., Iskak, J., Khaq, A. (2022). Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(2), 131-143.
- Irham, F. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jastine, V., & Susanto, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1296-1305.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan, 2nd Edition*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Larisa, E., Salim, S. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 83-102.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, & Hartono, S. (2019). Asset turnover, capital structure and financial performance consumption industry company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297-301.
- Prasetio, A. E., Al Azizah, U. S., & Daulay, Y. (2021). The effect of total assets turnover, current ratio and financial technology on the profitability of banking companies in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 253-262.
- Rasyid, R., & Kurniawati, H. (n.d.). Credit risk, efficiency and bank financial performance before and time of the Covid-19 pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 655.

- Rosandy, N., Sha, T. L. (2022). Pengaruh CAR NIM, LDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1566-1576.
- Setijaningsih, H. T., Handoyo, S. E., & Sundari, N. (2021). Factors Affecting The Selection of Fair Value Methods for Investment Property. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 17(1), 111-121.
- Setyawan, I. R., Ekadjaja, M., Ekadjaja, A., (2022). Industry Market Structure and Banking Performance in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 346.
- Setyawan, N. B., Paidi, W.S., & Ishak, G. (2023). Effect of total asset turnover (TATO), BOPO, debt to asset ratio through firm size as moderation variables on return on asset (ROA) at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Economic Journal*, 2(8).
- Siswanto, E. (2019). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widoatmodjo, S., Setyawan, I. R. (2023). Special Treatment to Bank CEOs in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 12(2), 1.